



## PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN GUDANG TERHADAP PROSES PRODUKSI

### PENULIS

<sup>1)</sup>Aris Maulana, <sup>2)</sup>Afrida Sary Puspita

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dan pengelolaan gudang yang diterapkan PT Lestari dini tunggul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder berupa hasil kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT Lestari dini tunggul belum optimal, perusahaan belum mampu mengoptimalkan persediaan dikarenakan pengiriman dari *supplier* bahan baku mengalami keterlambatan dalam pengiriman. Pengelolaan gudang PT Lestari dini tunggul masih terdapat bahan baku yang menumpuk dalam gudang. Berdasarkan ketepatan proses produksi PT Lestari dini tunggul berusaha untuk selalu mengoptimalkan pesanan tetapi belum sepenuhnya efektif karena masih ada kendala dari persediaan bahan baku dan pengelolaan Gudang.

### Kata Kunci

Pengendalian Persediaan, Pengelolaan Gudang, Proses Produksi

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to identify and analyze raw material inventory control and warehouse management applied by PT Lestari dini tunggul. This study uses a quantitative approach with a survey method. The data used are primary and secondary data in the form of questionnaires and interviews. The results showed that the raw material inventory control implemented by PT Lestari dini tunggul was not optimal, the company had not been able to optimize inventory because the delivery of raw material suppliers experienced delays in delivery. PT Lestari dini tunggul warehouse management still has raw materials piling up in the warehouse. Based on the accuracy of the production process, PT Lestari dini tunggul tries to always optimize orders but it is not yet fully effective because there are still obstacles from raw material inventory and warehouse management*

### Keywords

*Inventory Control, Warehouse Management, Production Process*

### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1)2)</sup>Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
<sup>1)2)</sup>Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957  
<sup>1)2)</sup>Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Afrida Sary Puspita  
afridasary28@gmail.com

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kelancaran perusahaan dipengaruhi oleh produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Persediaan bahan baku yang optimal dapat menentukan lancar atau tidaknya proses produksi di perusahaan. Selain itu, harus dapat dikendalikan untuk menjamin kelancaran proses produksi sehingga tujuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan dapat terealisasi melalui optimalisasi pengendalian persediaan.

Apabila persediaan bahan baku tidak dikendalikan akan mengakibatkan penambahan biaya dalam pemeliharaan dan penyimpanan, serta penyimpanan bahan baku dalam jangka waktu lama akan mengakibatkan bahan baku menjadi rusak atau tidak layak pakai. Perusahaan sebaiknya mampu merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku secara optimal. Sistem pengendalian dan pencatatan persediaan merupakan bagian dari manajemen pergudangan. Manajemen ini mengatur barang yang masuk dan keluar gudang dengan pencatatan administrasi.

Manajemen pergudangan dirancang untuk kepentingan pengolahan aktivitas pergudangan yang akan berpengaruh terhadap keseluruhan proses produksi sehingga jika dikelola dengan baik akan mampu meningkatkan efisiensi penanganan bahan baku dalam gudang. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian persediaan bahan baku dan pengelolaan gudang sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan mengambil judul "Pengaruh Pengendalian Persediaan Dan Pengelolaan Gudang Terhadap Efektivitas Proses Produksi."

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengontrol pergerakan dan penyimpanan persediaan dalam sebuah gudang dan memproses transaksi terkait dengan penerimaan, pemilihan, pengambilan dan pengiriman persediaan dalam gudang serta untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan pengelolaan gudang terhadap efektivitas proses produksi.

Seperti dikutip pada Ristono (2013:2) bahwa pengendalian persediaan merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan barang yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Hal

tersebut bertujuan agar dapat terkelola dengan baik di dalam gudang. Pengelolaan gudang menurut Warman (2012) adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan tindakan pengusahaan, pengorganisasian sumber-sumber yang ada dalam organisasi dengan tujuan agar sumber-sumber tersebut dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi. Selain itu, dapat menjamin kelancaran proses produksi di perusahaan. Proses produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan biaya, seperti dikutip dari Assauri (2016:123), "Proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Lestari Dini Tunggal yang berlokasi di Jl. Anggrek No. 46, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Mei 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang digunakan untuk melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) (Fatoni & Deffi, 2020). Variabel penelitian ini ialah yang menjadi variabel bebas Pengendalian persediaan (X1) dan Pengelolaan Gudang (X2), sementara Proses Produksi (Y) sebagai variabel terikat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara. (Fatoni & Lestari, 2021)

Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Peneliti memilih metode *Simple Random Sampling*, karena dikatakan sederhana yaitu sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi (karyawan) pada PT. Lestari Dini Tunggal terdiri dari 150 orang.

Teknik Pengolahan Data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam data. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Teknik Analisis Data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Tabulasi dilakukan terhadap pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Pernyataan diberikan dalam bentuk kuesioner tertutup, dimana didalamnya sudah terdapat alternatif jawaban. Selanjutnya akan diolah menggunakan komputer dengan *Software* SPSS.

Dalam penelitian ini digunakan *skala semantic defferential* untuk mengukur variabel-variabel penelitian, Karena yang akan diukur adalah data interval. Dengan skala *semantic differential*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi sub variabel atau dimensi, kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Semantic defferential* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Setiap pernyataan terkait dengan Pengendalian Persediaan, Pengelolaan Gudang. dan Proses

Produksi, disediakan 7 ( tujuh ) alternatif jawaban dengan skala semantic defferential dimana 1 adalah Sangat Tidak Setuju (STS) dan 7 adalah Sangat Setuju (SS) sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Semantic Defferential**

(STS)	1	2	3	4	5	6	7	(SS)
-------	---	---	---	---	---	---	---	------

Teknik analisis data menggunakan Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. dan Uji realibilitas yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, serta Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitisitas. Dan uji Hipotesis menggunakan Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien (R), Uji koefisien Determinasi (R2), Uji Parsial (Uji T), dan Uji Simultan (Uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas terhadap semua instrumen penelitian, baik variabel pengendalian persediaan, pengelolaan gudang, maupun proses produksi dinyatakan valid karena semua nilai r hitung > dari r tabel. Demikian juga untuk uji reliabilitas, ketiga variabel dinyatakan reliabel karena memiliki r hitung lebih besar dari *cronbach alpha* 0,6. Hasil secara lengkap untuk uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
	Indikator	r hitung	r tabel	Ket	r hitung	α	Ket.
Pengendalian Persediaan (X1)	X1.1	0,649	0,165	Valid	0,873	0,6	Reliabel
	X1.2	0,634	0,165	Valid			
	X1.3	0,588	0,165	Valid			
	X1.4	0,551	0,165	Valid			
	X1.5	0,501	0,165	Valid			
	X1.6	0,533	0,165	Valid			
	X1.7	0,643	0,165	Valid			
	X1.8	0,608	0,165	Valid			
	X1.9	0,725	0,165	Valid			
	X1.10	0,376	0,165	Valid			
	X1.11	0,520	0,165	Valid			
Pengelolaan Gudang (X2)	X2.1	0,622	0,165	Valid	0,894	0,6	Reliabel
	X2.2	0,652	0,165	Valid			
	X2.3	0,655	0,165	Valid			

	X2.4	0,588	0,165	Valid			
	X2.5	0,667	0,165	Valid			
	X2.6	0,796	0,165	Valid			
	X2.7	0,567	0,165	Valid			
	X2.8	0,644	0,165	Valid			
	X2.9	0,711	0,165	Valid			
Proses Produksi (Y)	Y1.1	0,694	0,165	Valid	0,908	0,6	Reliabel
	Y1.2	0,657	0,165	Valid			
	Y1.3	0,733	0,165	Valid			
	Y1.4	0,735	0,165	Valid			
	Y1.5	0,712	0,165	Valid			
	Y1.6	0,740	0,165	Valid			
	Y1.7	0,637	0,165	Valid			
	Y1.8	0,756	0,165	Valid			

Sumber: Data diolah, 2022

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37070540
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,047
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 yakni lebih besar dari 0,05. Maka, model regresi tersebut berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan untuk proses selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Hal yang menjadi sorotan dalam regresi berganda salah satunya tidak boleh terjadi korelasi antar variabel independen (multikolinearitas). Ada tidaknya multikolinearitas dapat diuji dengan membandingkan nilai Tolerance dengan nilai *cut off*-nya atau nilai VIF dengan nilai *cut off*-nya. Jika nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk Variabel Pengendalian Persediaan dan Pengelolaan Gudang sebesar 0,425 > 0,1 dan nilai VIF 2,354 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut.

**Tabel 3. Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4,423	2,606				1,697
Pengendalian Persediaan	,264	,056	,355	4,748	,000	,425	2,354
Pengelolaan Gudang	,501	,065	,576	7,701	,000	,425	2,354

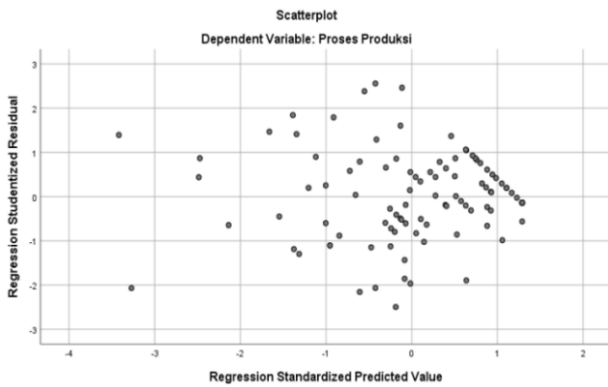
a. Dependent Variable: Proses Produksi

Sumber : Data diolah, 2022

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah terjadinya ketidaksamaan varians dari data dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam pengujian ini dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu

grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan grafik scatterplot, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga model regresi tersebut layak untuk dilakukan penelitian.

**Persamaan Regresi Linear Berganda**

Salah satu keunggulan regresi linear berganda adalah mampu memberikan persamaan regresi yang berguna untuk melakukan prediksi terhadap kontribusi dari variabel prediktor. Berdasarkan Tabel 3 Coefficient diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 4,42 + 0,264X_1 + 0,501X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Variabel Dependen Proses Produksi
- X1= Nilai Variabel Independen Pengendalian Persediaan
- X2= Nilai Variabel Independen Pengelolaan Gudang

Dari korelasi persamaan regresi linier berganda, maka dapat dianalisis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

- 1) Nilai konstanta a 4,423 artinya Proses Produksi (Y) tanpa dipengaruhi Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) nilainya sudah ada sebesar 4,423.
- 2) Nilai variabel X1 sebesar 0.264 artinya dengan adanya Pengendalian Persediaan maka mampu meningkatkan satu kali Proses Produksi sebesar 0,264. Tanda Positif (+) pada variabel Pengendalian Persediaan menunjukkan searah, yang artinya apabila Pengendalian Persediaan semakin meningkat maka akan diikuti Proses Produksi dan juga sebaliknya.

- 3) Nilai variabel X2 sebesar 0.501 artinya dengan adanya Pengelolaan Gudang yang disediakan maka mampu meningkatkan satu kali Proses Produksi sebesar 0.501. Tanda Positif (+) pada variabel fasilitas menunjukkan searah, yang artinya apabila Pengelolaan Gudang semakin meningkat maka akan diikuti Proses Produksi dan juga sebaliknya.
- 4) Semua koefisien regresi variabel bebas bertanda positif (+), yang artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan searah. Jika Pengendalian Persediaan dan Pengelolaan Gudang semakin baik maka akan meningkatkan Proses Produksi.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) secara individual terhadap variabel terikatnya yaitu Proses Produksi (Y). Berdasarkan output SPSS pada Tabel 3, nilai t hitung untuk variabel pengendalian persediaan adalah 4,748 sedangkan untuk variabel Pengelolaan Gudang adalah 7,701.

Nilai t tabel untuk df = 97 (100-2-1) dengan  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 1.98472. Dengan demikian dapat disimpulkan:

- 1) Pengendalian Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses produksi (Y) pada PT Lestari Dini Tunggul
- 2) Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses produksi (Y).

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh seluruh variabel bebas yaitu Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2), secara bersama-sama terhadap variabel Proses produksi (Y). Hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1854,346	2	927,173	161,637	,000 <sup>b</sup>
Residual	556,404	97	5,736		
Total	2410,750	99			

- a. Dependent Variable: Proses Produksi
- b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Gudang, Pengendalian Persediaan

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai F hitung adalah 161.637 sedangkan nilai F tabel adalah 3.09, dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Proses Produksi (Y).

**Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,877 yang artinya pengendalian persediaan (X1) dan pengelolaan gudang (X2) mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan proses produksi (Y). Besarnya kontribusi (*R square*) dari variabel pengendalian persediaan dan pengelolaan gudang terhadap proses produksi sebesar 0,769 atau 76,9% dan sisanya 23,1% ( $100\% - 76,9\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

**Tabel 5. Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 <sup>a</sup>	,769	,764	2,395

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Gudang, Pengendalian Persediaan

b. Dependent Variable: Proses Produksi

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pembahasan Pengaruh Pengendalian Persediaan terhadap Proses Produksi Pakaian Rumah Sakit PT. Lestari Dini Tunggul.

Berdasarkan hasil tanggapan responden dari kuesioner yang diperoleh mengenai variabel Pengendalian Persediaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan poin 7 (positif) dengan rata-rata indeks 88,24.

Hasil uji t bahwa nilai t hitung pada variabel pengendalian persediaan sebesar 4,748 dan  $df = n - k - 1$  ( $100 - 2 - 1 = 97$ ) serta nilai t tabel sebesar 1,98472. Maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,748 > 1,98472$ ) bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap proses produksi (Y) pada PT. Lestari Dini Tunggul.

Dan hasil uji F tabel diketahui yaitu sebesar 3.09 berdasarkan perhitungan dan tabel diatas diperoleh nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $161.637 > 3.09$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas

Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).

**Pembahasan**

Dari hasil penelitian bahwa variabel Pengendalian Persediaan (X1) indikator “Tingkat pengaruh persediaan pengaman” dengan pernyataan “Persediaan pengaman bahan baku sangat dibutuhkan dalam menunjang produksi” ternyata memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan dengan indikator yang lain dengan nilai indeks 92,43, Hal ini dikarenakan persediaan pengaman pada PT Lestari Dini Tunggul adalah untuk mengantisipasi ketidakpastian pemesanan dari berbagai variasi permintaan konsumen. Sedangkan pengaruh yang paling lemah adalah indikator “kecepatan proses pengiriman” dengan pernyataan “*Supplier* bahan baku dapat mencapai waktu yang optimal dalam proses pengiriman” dengan nilai indeks 86,29. Hal ini dikarenakan proses pengiriman bahan baku dari *supplier* ke perusahaan masih ada keterlambatan diakibatkan kemacetan perjalanan dan kendala dalam mesin kendaraan.

Berdasarkan temuan ini langkah kebijakan yang dapat dilakukan PT Lestari Dini Tunggul adalah dengan selalu mengoptimalkan persediaan pengaman bahan baku dan lebih meningkatkan komunikasi dengan *supplier* dalam proses pengiriman, sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil tanggapan responden dari kuesioner yang diperoleh mengenai variabel Pengelolaan Gudang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan poin 7 (positif) dengan rata-rata indeks 89,90.

Hasil uji t bahwa nilai t hitung pada variabel pengelolaan gudang sebesar 7,701 dan  $df = n - k - 1$  ( $100 - 2 - 1 = 97$ ) serta nilai t tabel sebesar 1,98472. Maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,701 > 1,98472$ ) bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan gudang (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap proses produksi (Y) pada PT. Lestari Dini Tunggul.

Dan hasil uji F tabel diketahui yaitu sebesar 3.09 berdasarkan perhitungan dan tabel diatas diperoleh nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $161.637 > 3.09$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).

Dari hasil penelitian bahwa variabel Pengelolaan Gudang (X2) indikator "Mengurangi kecelakaan kerja" dengan pernyataan "Perusahaan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan di lingkungan gudang" ternyata memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan dengan indikator yang lain dengan nilai indeks 92,14, Hal ini dikarenakan terdapat alat-alat kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja untuk menghindarkan resiko yang tidak diinginkan bagi pekerja dan perusahaan. Sedangkan pengaruh yang paling lemah adalah indikator "Kapasitas gudang" dengan pernyataan "Daya tampung gudang dalam menyimpan persediaan bahan baku cukup memadai" dengan nilai indeks 88,00, Hal ini dikarenakan masih terlihatnya bahan baku yang menumpuk di area gudang.

Berdasarkan temuan ini langkah kebijakan yang dapat dilakukan PT Lestari Dini Tunggul adalah dengan selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja di dalam gudang serta memberikan ruang yang cukup untuk menyimpan persediaan bahan baku di dalam gudang, sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar.

### **Pengaruh Pengendalian Persediaan dan Pengelolaan Gudang terhadap Efektivitas Proses Produksi**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pengendalian persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) terhadap Proses Produksi (Y) pakaian rumah sakit PT Lestari dini Tunggul Dilihat dari hasil penelitian uji analisis regresi linear berganda nilai konstanta (a) 4.423, artinya Proses Produksi (Y) tanpa dipengaruhi Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) nilainya sudah ada sebesar 4,423.

Sedangkan untuk hasil uji F simultan diketahui yaitu sebesar 3.09 berdasarkan perhitungan dan tabel diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau  $161.637 > 3.09$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh secara simultan

terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).

Pengendalian Persediaan bahan baku yang telah dilakukan PT Lestari Dini Tunggul dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dipaparkan pada peneliti dengan menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Persediaan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Proses Produksi yang dapat dilihat nilai signifikansinya Positif sebesar 0,264. Hasil ini kemungkinan dipengaruhi oleh perusahaan selalu mengoptimalkan Persediaan Pengaman agar bahan baku stabil.

Pengelolaan Gudang yang telah dilakukan oleh PT Lestari Dini Tunggul memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan semua proses produksi dan operasional gudang, Dari data yang telah disampaikan dapat dilihat Pengelolaan Gudang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Produksi sebesar 0,501.

Dari uraian berdasarkan nilai persamaan regresi linear berganda maka jelas bahwa Pengelolaan Gudang PT Lestari Dini Tunggul lebih berpengaruh terhadap Efektivitas Proses Produksi, hal ini dikarenakan Pengelolaan Gudang secara efisien dan efektif mengkoordinasikan semua proses aktivitas gudang, karena salah dalam pengelolaan gudang bisa berdampak pada semua aktivitas produksi dan dengan adanya pengelolaan gudang sangat penting sebagai fungsi informasi yaitu fungsi Bergeraknya barang dan fungsi penyimpanan, fungsi tersebut sangat diperlukan perusahaan secara akurat dan tepat.

### **PENUTUP**

Pengendalian Persediaan bahan baku yang telah dilakukan PT Lestari Dini Tunggul dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dipaparkan pada peneliti dengan menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Persediaan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Proses Produksi yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000.

Pengelolaan Gudang yang telah dilakukan oleh PT Lestari Dini Tunggul memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan semua proses produksi dan operasional gudang, Dari data yang telah disampaikan dapat dilihat Pengelolaan Gudang berpengaruh secara parsial terhadap Proses Produksi sebesar 0,000.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dipaparkan pada penelitian “Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Pengelolaan Gudang Terhadap Efektivitas Proses Produksi Pakaian Rumah Sakit pada PT Lestari Dini Tunggul” variabel bebas yaitu Pengendalian Persediaan (X1) dan Pengelolaan Gudang (X2) Setelah hasil F tabel diketahui sebesar 3.09 berdasarkan perhitungan dan tabel, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau  $161.637 > 3.09$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas Pengendalian Persediaan (X1), dan Pengelolaan Gudang (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Proses Produksi (Y).

Karena variabel Pengendalian persediaan (X1) merupakan variabel yang berpengaruh kuat terhadap proses produksi, maka PT Lestari Dini Tunggul bisa lebih baik lagi jika menerapkan sistem MRP (*Material Requirement Planning*) yang merupakan sistem pencatatan terkomputerisasi yang dirancang untuk perencanaan kebutuhan bahan baku yang bertujuan untuk menjamin tersedianya bahan baku dan menjaga tingkat persediaan pada kondisi minimum.

Variabel pengelolaan gudang merupakan variabel yang berpengaruh lebih kuat dari variabel pengendalian persediaan terhadap Proses produksi, maka PT Lestari Dini Tunggul tetap konsisten mempertahankan Pengelolaan Gudang yang sudah diterapkan di dalam perusahaan yaitu WMS (*Warehouse Management System*) yang merupakan sistem untuk mempermudah pengelolaan barang di dalam gudang dan bisa menjadi perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing dengan perusahaan industri dalam hal operasional gudang.

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang lain dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti penelitian *supplier* bahan baku dan jasa pengiriman yang berkerjasama dengan PT Lestari Dini Tunggul.

## REFERENSI

Agustina, L. (2017). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Dalam Upaya Mendukung Efektivitas Produksi Dan Efisiensi Biaya Pada PT.

Mustika Dharmajaya Sidoarjo (Diploma thesis, STIE MAHARDHIKA SURABAYA). <http://repository.stiemahardhika.ac.id/792/>

Assauri, 2015. Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Assauri. 2016. Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan). Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Baridwan (2016:150) “Intermediate Accounting Edisi 8. Yogyakarta :BPFE.

Christopher, (2015). Logistics and Supply Chain Management. Fourth Edition. Prentice Hall. London.

Deitiana, T. (2016). Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Services dan Manufaktur. Jakarta: Mitra Wacana Media,1.

Fatoni, A., & Lestari, N. (2021). PERBEDAAN PERSEPSI PELANGGAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN GOJEK (GORIDE) DI KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(1), 16-23. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i1.226>

Fatoni, A., & Hardianti, D. (2020). PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA TRANSPORTASI MRT ATAU MASS RAPID TRANSIT. *Mediastima*, 26(1), 117-134. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v26i1.99>

Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan. H (2015) “*Pengantar Transportasi & Logistik*” PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Handayani, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.

Heizer & Render.(2015).Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11.Jakarta: Salemba Empat

Herjanto, (2016). Manajemen Operasi, ed: Revisi, Gramedia, Jakarta.

Juliandi. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi.Press



- Khisty, C. J (2015). Dasar-dasar rekayasa transportasi. Erlangga, Jakarta.
- Ristono. (2015). Manajemen Persediaan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Riyana, O. M. (2018). Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantitative (Eoq) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Salim. (2017). Manajemen Transportasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sentosa, E., & Trianti, E. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy Di Bekasi. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13 (2).
- Siahaya, W (2015) Manajemen Pengadaan Procurement Management. Bandung: Alfabeta.
- Siahaya, W (2016) Sukses Supply Chain Management: Akses Demand Chain Management. Bandung: Telkom University
- Stevenson & Chuong. (2015). Manajemen Operasi (Perspektif Asia)1. (9th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. Alfabeta
- Sunyoto. (2018). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supartin, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Bahan Penolong Untuk Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada Batik Tulis “Puri” Pacitan) (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Tampubolon. (2015). Manajemen Operasi & Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management). (edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Warman, John. (2017), “Manajemen Pergudangan”, Edisi Ketujuh, Jakarta: PT Puka Sinar Harapan.

**Website :**

- Bps.go.id 2020. *Jumlah Rumah Sakit dan status Rumah Sakit di provinsi DKI Jakarta 2019* <https://jakarta.bps.go.id/indicator/30/539/1/jumlah-rumah-sakit-dan-status-rumah-sakit-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- Kemkes.go.id 2020. *Rekapitulasi SDM Kesehatan yang didayagunakan di Rumah Sakit di Provinsi DKI JAKARTA* [http://bppsdmk.kemkes.go.id/info\\_sdmk/info/distribusi\\_sdmk\\_rs\\_per\\_prov?prov=31](http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/distribusi_sdmk_rs_per_prov?prov=31)
- lestrailinen.com |PT. Lestari Dini Tunggul 2020. *Medical Apparel product* [http://lestarilinen.com/mainsite/product\\_type/1](http://lestarilinen.com/mainsite/product_type/1)
- Semuabis.com | *Marketing PT. Lestari Dini Tunggul* <https://www.semuaabis.com/pt-lestari-dini-tunggul-0622-17869129>